



## KEEFEKTIFAN MODEL CIRC BERBANTUAN PAPAN SELIP TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS III

Viki Azimatul Khusna<sup>✉</sup>, Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Oktober 2021**

Disetujui **November 2021**

Dipublikasikan **Desember 2021**

*Keywords:*

*vocabulary mastery, slot board, CIRC*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbantuan media papan selip terhadap penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian quasi *experimental*. Prosedur penelitian menggunakan *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* dengan SDN 02 Mororejo sebagai kelas eksperimen dan SDN 03 Sarirejo sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai *t*hitung (4,569) > *t*tabel (1,9967), artinya hasil tes yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini didukung dengan hasil uji *N-gain*, yaitu kelas eksperimen berada pada kriteria sedang (0,39) dan kelas kontrol berada pada kriteria rendah (0,25). Observasi aktifitas siswa menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 82,50% dibandingkan kelas kontrol yaitu 76,56%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media papan selip efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata dan aktivitas siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi.

### Abstract

This study aims to test the effectiveness of cooperative integrated reading and composition (CIRC) models assisted by slot board media on the student's vocabulary mastery. This experiment used quantitative method. The kind of this experiment is quasi experimental design. The procedure of the experiment used non-equivalent control group design. The population of this experiment is the third grade of elementary school in Gugus Wolter Monginsidi. The technique of taking sample is cluster random sampling with SDN 02 Mororejo as experimental class and SDN 03 Sarirejo as control class. Data collection used test technique, observation, interview and documentation techniques. The result of hypothesis used independent sample T-test offers that the score of *t*count (4,569) > *t*tabel (1,9967), it means the test results of the experimental class bigger than the control class. This was supported with the result of the *N-Gain* test, that is the experimental class was in medium criteria (0,424) and the control class was in low criteria (0,233). Observation of student's activity refers to average of experiment class is higher that is 82,50% if compared with control class that is 76,56%. Based on the research results, it can be concluded that CIRC learning model assisted by slot board media is effective in improving vocabulary mastery and students activities at the third grade of elementary schools in Gugus Wolter Monginsidi.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Desa Galang Pengampon No.18.  
E-mail: vikiiazimatulkh362@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, guru sebagai pendidik harus menciptakan suatu pembelajaran interaktif yang menyenangkan untuk membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar dikelas dengan mengembangkan model pembelajaran dan media sesuai kebutuhan dalam belajar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berdasarkan peraturan tersebut diketahui bahwa siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan keterampilan yang paling mendasar bagi siswa adalah keterampilan berbahasa.

Rahmat (2014:104) menyebutkan bahasa merupakan alat berpikir, mengekspresikan diri dan komunikasi. Adapun penguasaan kosakata dalam berbahasa bermanfaat untuk kelancaran komunikasi. Burhan Nurgiyantoro (2016:361) menyebutkan penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Siswa pada tingkat sekolah dasar diharapkan dapat mencermati kosakata secara lisan maupun tulisan sehingga memiliki penguasaan kosakata yang baik melalui pembelajaran kosakata. Djamarah (2011:108) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dapat mencapai taraf keberhasilan minimal atau mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan, apabila kurang dari 75% maka harus diadakan remedial.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada SD di Gugus Wolter Monginsidi, peneliti menemukan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu bahwa masih rendahnya penguasaan kosakata peserta didik yang menyebabkan keterampilan berbahasa siswa menjadi lemah. Data kualitatif tersebut diperkuat dengan hasil belajar siswa ada materi kosakata siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi. Diketahui ketuntasan di SD Negeri 1 Sarirejo sebesar 62% siswa tidak mencapai KKM dan 38% siswa mencapai KKM, di SD Negeri 3 Sarirejo sebesar 58% siswa tidak mencapai KKM

dan 42% siswa mencapai KKM, di SD Negeri 1 Mororejo sebesar 63% siswa tidak mencapai KKM dan 37% siswa mencapai KKM, serta di SD Negeri 2 Mororejo sebesar 53% siswa tidak mencapai KKM dan 47% siswa mencapai KKM.

Penguasaan kosakata yang masih rendah tersebut disebabkan karena pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman dan kurang dalam mengenal kosakata baru. Model yang digunakan guru juga masih kurang interaktif. Pembelajaran juga masih dilaksanakan secara klasikal dengan metode ceramah. Adapun media pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah juga kurang lengkap sehingga pembelajaran kurang maksimal. Adapun data observasi aktivitas siswa pada pembelajaran di kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi yaitu SDN Sarirejo 1 persentase aktivitas siswa sebesar 55% atau termasuk dalam kategori sedang, SDN Sarirejo 3 persentase aktivitas siswa sebesar 45% atau termasuk dalam kategori sedang, SDN Mororejo 1 persentase aktivitas siswa sebesar 40% atau termasuk dalam kategori sedang, dan SDN Mororejo 2 persentase aktivitas siswa sebesar 45% atau termasuk dalam kategori sedang.

Asyiah (2017:293) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran kosakata siswa dan penguasaan kosakata. Guru hendaknya memperkenalkan siswa pada berbagai jenis strategi pembelajaran kosakata sehingga mampu mengembangkan penguasaan kosakata siswa. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang mengkondisikan siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, yang dapat memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan (Slavin, 2015: 201). Harianja (2017:90) mengatakan kekuatan model pembelajaran CIRC adalah dapat menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Berdasarkan pernyataan di atas, diharapkan melalui model CIRC dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan aktivitas siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi.

Dalam menciptakan pembelajaran interaktif, aktif, dan menyenangkan, maka model pembelajaran dapat dipadukan dengan media pembelajaran. Soeparno (2010) salah satu media yang mampu untuk mengembangkan penguasaan kosakata yaitu media papan selip (slot board). Media papan selip ini merupakan papan yang memiliki saku atau kantong,

kegunaannya adalah untuk menyelipkan kartu kata dan kartu gambar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang media papan selip yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Media Papan Selip (*Slot Board*) Pada Siswa Kelas II SDN 2 Karangtalun” pada tahun 2014 oleh Desiana Wahyu Utami. Penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui media papan selip (*slot board*). Nilai rata-rata penguasaan ko-sakata dari prasiklus 51,26 dengan persen-tase 26,31% dan pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 87,26 dengan per-sentase ketuntasan 94,73%.

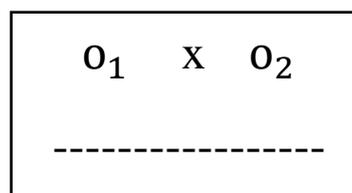
Penelitian lainnya yang mendukung adalah penelitian *I Komang Wahyu Kariesma, Dra. Siti Zulaikha, M.Pd, dan Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum (2014)* yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Bermedia *Powerpoint* terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung” dengan hasil penelitian Siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran CIRC bermedia *powerpoint* memiliki rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 74,5, sedangkan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 67,3. Selanjutnya, penelitian Nuri Asni Deviyani pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Development of the students vocabulary based on storybooks*” memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa validasi ahli pada desain pengembangan kosakata berdasarkan buku cerita diperoleh validasi skor rata-rata 3,5 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku cerita Bungsu layak digunakan dalam pengembangan kosakata siswa kelas V Sekolah Dasar 112279 Kecamatan Aekkanopan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *cooperative integrated reading and com-position* berbantuan media papan selip efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas III SD?; (2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip di kelas III SD?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah me-nguji keefektifan model pembelajaran *coo-perative integrated reading and compo-sition* berbantuan media papan selip terhadap penguasaan kosakata siswa kelas III SD dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and com-position* berbantuan media papan selip di kelas III SD di Gugus Wolter Mongisidi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ialah penelitian eksperimen dengan subjek penelitian siswa kelas III SD di Gugus Wolter Mongisidi. Desain penelitian ini adalah Quasi Experi-mental Design dengan bentuk Nonequiva-lent Control Group Design yang digambar-kan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:116).



Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsdidi yang terdiri dari 4 sekolah dengan 130 sis-wa. Sampel penelitian diambil dengan tek-nik sampling yaitu *Cluster Sampling*, ter-diri atas kelas III SDN 2 Mororejo sebagai kelas eksperimen, SDN 3 Sarirejo sebagai kelas kontrol, dan SDN 1 Sarirejo sebagai kelas uji coba. Variabel bebas dalam pene-litian eksperimen ini yaitu model pembe-lajaran CIRC berbantuan media papan selip dan variabel terikat yaitu penguasaan kosakata. Teknik pengumpulan data meng-gunakan tes, wawancara, observasi dan do-kumentasi. Uji instrumen tes berupa uji va-liditas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soal sebelum instrumen di-gunakan dalam pengambilan data.

Teknik analisis terdiri atas analisis data pra penelitian, analisis data awal, dan analisis data akhir. Analisis data pra pene-litian yaitu uji normalitas dan uji homoge-nitas, analisis data awal yaitu uji normali-tas dan uji homogenitas, sedangkan anali-sis data akhir yaitu uji normalitas, uji ho-mogenitas, uji hipotesis dan uji n-gain. Tek-nik analisis data dilakukan dengan bantuan progam SPSS versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1, dikeahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas kontrol yang meng-gunakan model konvensional dan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan de-ngan menggunakan model CIRC berban-tuan media papan selip. Dibuktikan de-ngan selisih hasil rata-rata posttest kelas kontrol kelas eksperimen sebesar 6,56. Data dari hasil belajar siswa dilakukan uji prasyarat analisis data untuk menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hi-potesis. Uji prasyarat analisis yaitu uji nor-malitas dan uji homogenitas. Perolehan ni-lai signifikansi hasil

uji normalitas di ke-las eksperimen sebesar 0,141 dan di kelas kontrol sebesar 0,100. Kedua kelas memiliki nilai  $Sig > \alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yaitu analisis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan perolehan nilai signifikansi hasil uji homogenitas sebesar  $0,904 > \alpha=0,05$  yang menunjukkan bahwa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa

Ket	Pretest		Posttest	
	Kon	Eks	Kon	Eks
Jumlah Siswa	40	32	40	32
Rata-rata Nilai Tertinggi	60,20	60,62	70,42	76,98
Nilai Terendah	76,67	80	80	86,67
Nilai Tuntaskan	33,33	36,67	56,67	66,67
Jumlah Siswa Tuntas	4	4	11	21
Ke-tuntasan	10%	12,5%	27,5%	65,62%

Perhitungan uji normalitas dibantu menggunakan program SPSS22 uji *Liliefors* dengan *Kolmogorov Smirnov* dan homogenitas dibantu menggunakan SPSS22 dengan menggunakan uji ANNOVA yang menunjukkan bahwa hasil penguasaan kosakata siswa dari hasil *post-test* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip pada kelas eksperimen terhadap penguasaan kosakata siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menerapkan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan SPSS22.

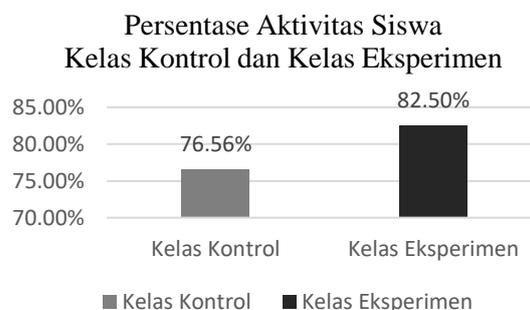
Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* diperoleh  $t_{hitung}=4,569$  dan nilai  $t_{tabel}=1,9967$ , sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 4,569 > t_{tabel}=1,9967$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip efektif terhadap penguasaan kosakata siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi.

Perolehan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad

Amin Karafkan pada tahun 2015. Penelitiannya menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan model CIRC dengan kelompok yang tidak menggunakan model CIRC. Teknik CIRC lebih efektif daripada teknik lain. Kemudian penelitian Husni Mubarak dan Nina Sofiana pada tahun 2017 yang hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CIRC memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan berbahasa siswa.

Perbedaan peningkatan penguasaan kosakata siswa dapat dihitung menggunakan uji *n-gain*. Berdasarkan hasil perhitungan uji *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,3903 termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan nilai *n-gain* kelas kontrol sebesar 0,2533 termasuk dalam kriteria rendah. Selain itu, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata nilai *pretest* ke *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas kontrol memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 10,22, sedangkan kelas eksperimen memperoleh peningkatan sebesar 16,36.

Hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor aktivitas siswa. Aktivitas siswa di kelas eksperimen pada empat kali proses pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol aktivitas siswa pada empat kali proses pembelajaran termasuk dalam kriteria tinggi. Perbedaan aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari gambar berikut:



**Diagram 1.** Rata-rata Skor Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol yang menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media papan selip efektif terhadap penguasaan kosakata dan meningkatkan siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada SD di Gugus Wolter Monginsidi

menunjukkan penerapan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan aktivitas siswa. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 82,50% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 76,56% dengan kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosa-kata siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menggunakan uji *Independent Sample T-Test* memiliki peningkatan rata-rata nilai posttest yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 4,569 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9967. Karena  $t_{hitung} 4,569 > t_{tabel} 1,9967$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Diperkuat dengan nilai  $N-gain$  dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai  $n-gain$  di kelas kontrol. Nilai  $n-gain$  kelas kontrol yaitu 0,2533 termasuk dalam kriteria rendah, dan nilai  $n-gain$  kelas eksperimen adalah 0,3903 termasuk dalam kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media papan selip efektif terhadap penguasaan kosakata siswa kelas III SD di Gugus Wolter Monginsidi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asyiah, Dewi N. 2017. The Vocabulary Teaching And Vocabulary Learning: Perception, Strategies, and Influences on Students' Vocabulary Mastery. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(2): 293-318.
- Deviyani, Nuri Asni. 2018. Development Of The Students Vocabulary Based On Storybooks. *International Journal of Advanced Educational Research*, 3(1): 357-361.
- Harianja, T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 003 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. *Jurnal Aksara Pu-blic*. 1(2): 88-99.
- Karafkan, M. Amin. 2015. Investigating the Effects of Group Investigation (GI) and Cooperative Integrated Reading and Comprehension (CIRC) as the Cooperative Learning Techniques on Learner's Reading Comprehension. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 4(6): 9-15.
- Kariesma, I Km. W., Siti Z., & Ni Nym Gan. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Bermedia Powerpoint terhadap Keterampilan Membaca pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ga-nesha*. 2(1): 1-10.
- Mubarok, Husni., & Nina S. 2017. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) And Reading Motivation: Examining The Effect On Students' Reading Ability. *Lingua Cultura*, 11(2): 121-127.
- Ningrum, Yunita, & Firosalia Kristin. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 11(1): 43-54.
- Nurkhikmah. 2013. Keefektifan Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa. *Journal of Elementary Education*, 2 (2): 19-24.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmat, P.S. & Tuti Heryani. 2014. Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1): 101-110.
- Slavin. E. Robert. 2012. *Cooperative learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susiprayati, N. K., N. W. Arini., & Ignasius I Wayan Suwatra. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *CIRC* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas V SD No.3 Panjianom. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1): 1-10.
- Utami, D. W. 2014. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Media Papan Selip (*Slot Board*) Pada Siswa Kelas II SDN 2 Karangtalun. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.

Wahyuningsih, Asih, & Nor Mivtha C. 2019. The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition

(CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comprehension Skill. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 1(1): 26-36.